

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis yang telah dilakukan pada CV Mercu Suar maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Metode pencatatan persediaan barang dagang pada CV Mercu Suar saat ini belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Perusahaan menggunakan metode pencatatan periodik, dimana pencatatan persediaan dilakukan pada periode tertentu, seperti akhir bulan atau akhir tahun. Hal ini menyebabkan ketidakakuratan dalam informasi persediaan yang tersedia setiap saat dan mempersulit pengendalian persediaan harian. Selain itu, metode ini menunda penghitungan Harga Pokok Penjualan (HPP) hingga akhir periode, yang dapat mengakibatkan penundaan dalam penyusunan laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu.
2. Metode penilaian persediaan barang dagang yang digunakan oleh CV Mercu Suar saat ini tidak sepenuhnya sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Perusahaan menghitung nilai persediaan akhir hanya dengan mengalikan harga pembelian terakhir dengan jumlah unit yang tersisa di gudang pada akhir periode tertentu, yang dikenal sebagai metode harga pokok terakhir. Pendekatan ini tidak mempertimbangkan perubahan harga yang mungkin terjadi selama periode akuntansi, sehingga nilai persediaan yang dilaporkan mungkin tidak mencerminkan biaya sebenarnya. Dampaknya, informasi yang dihasilkan mungkin tidak akurat dan dapat mempengaruhi keputusan manajemen dalam merencanakan strategi bisnis dan mengelola persediaan dengan efektif. Selain itu, metode ini juga tidak memberikan gambaran yang memadai untuk mengelola persediaan dengan optimal, karena tidak mempertimbangkan biaya historis atau rata-rata dari barang yang dibeli.

## 5.2 Saran

Berdasarkan simpulan di atas, saran yang dapat penulis berikan kepada CV Mercu Suar adalah untuk melakukan pencatatan persediaan barang dagang dengan menggunakan metode perpetual yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Metode ini memungkinkan perusahaan untuk secara real-time memantau dan memperbarui catatan persediaan setiap kali terjadi transaksi pembelian atau penjualan. Hal ini tidak hanya memudahkan dalam memeriksa jumlah persediaan yang dimiliki oleh entitas, tetapi juga meminimalisir risiko kesalahan dalam menghitung persediaan.

Selain itu, penggunaan metode perpetual dapat memberikan perlindungan tambahan terhadap kecurangan, karena setiap perubahan dalam persediaan akan tercatat dengan jelas dan dapat diakses untuk pemeriksaan atau audit. Dengan memiliki informasi persediaan yang lebih akurat dan terkini, CV Mercu Suar dapat meningkatkan efisiensi operasional dan membuat keputusan yang lebih baik dalam manajemen persediaan dan strategi bisnis secara keseluruhan.

Implementasi metode perpetual juga dapat membantu perusahaan dalam memenuhi tuntutan regulasi akuntansi yang berlaku dan meningkatkan transparansi dalam pelaporan keuangan. Dengan demikian, CV Mercu Suar akan dapat memanfaatkan teknologi dan prosedur yang lebih modern untuk mengelola persediaan dengan lebih efektif, mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, dan memperkuat posisi kompetitif di pasar.